Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan dan globalisasi dunia industri, informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan berjalannya sebuah bisnis. Informasi inilah yang digunakan dalam pengambilan keputusan, pengawasan dan pengendalian sebuah bisnis. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Sistem informasi inilah yang membantu sebuah organisasi bisnis menjadi lebih terorganisir dan dapat memenuhi tujuannya secara lebih efektif.

Sistem informasi yang terintergrasi dibutuhkan untuk menjalankan proses bisnis, sehingga proses bisnis berjalan dengan cepat, memiliki perhitungan akurat, dan dapat mendukung keputusan yang tepat sasaran. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi merupakan hal penting yang dibutuhkan. Penerapan sistem informasi harus dipenuhi agar perusahaan atau organisasi tersebut dapat bertahan menghadapi persaingan industri yang begitu ketat saat ini. PT. Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang sedang mengahadapi persaingan industri saat ini.

PT. Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pesawat terbang. PT. Dirgantara Indonesia (Persero) terdiri dari beberapa departemen, dimana salah satu departemen yaitu departemen K3LH-DP yang bertempat di Direktorat Produksi PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Departemen K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero) bertanggung jawab dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Direktorat Produksi.

Departemen K3LH-DP mempunyai sebuah gudang, dimana gudang tersebut digunakan untuk menyimpan barang-barang K3 yang diperlukan Direktorat

Produksi di dalam menjalankan proses produksinya. Departemen K3LH-DP telah menerapkan sebuah sistem manajemen pengendalian barang K3 di gudang K3. Penerapan sistem manajemen pengendalian barang K3 di gudang K3LH-DP ini dimulai dari pengajuan pengadaan barang sampai barang diserahkan kepada tiap departemen yang berada di Direktorat Produksi untuk dibagikan kepada masing-masing karyawannya.

Dalam menjalankan sistem manajemen pengendalian barang gudang, baik manager K3LH maupun admin gudang menemukan permasalahan-permasalah. Permasalahan-permasalahan ini berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam sistem pengendalian barang gudang tersebut. Permasalahan-permasalah yang ada yaitu kesalahan data yang rentan terjadi (duplikasi atau kehilangan data), laporan barang gudang tidak dapat disediakan secara langsung, kebutuhan waktu dan tenaga yang banyak dalam pencatatan maupun pengolahan data. Data dicatat dan diproses dengan *software* Microsoft Excel yang belum mempunyai integrasi data.

Permasalahan-permasalahan inilah yang menunjang bahwa, dibutuhkannya sebuah sistem yang dapat mendaftar kumpulan data yang ada dan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sebuah sistem data. Perbaikan yang akan dilakukan yaitu membuat sistem pencatatan data dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi. Baik dari segi pendataan barang persediaan, pencatatan data transaksi, membuat laporan dan proses yang lainnya yang berhubungan dengan aktivitas pada gudang K3LH-DP. Perancangan sistem informasi yang terintegrasi dapat dilakukan dengan Metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD).

Solusi dibuatnya rancangan sistem informasi gudang untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero), peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero)”.**

1.2. Rumusan Masalah

Pentingnya sebuah sistem informasi gudang bagi kemajuan perusahaan khususnya yang bergerak pada industri pesawat terbang yang dijelaskan pada latar belakang, maka ditentukannya rumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana cara merancang sistem basis data untuk sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero) ?
b. Bagaimana cara merancang sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero) ?
c. Bagaimana cara merancang prototype sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero) ?

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yaitu pendekatan *Structure System Analysis and Design* (SSAD). Dengan pendekatan SSAD, peneliti diharapkan dapat mencapai tujuan dan manfaat penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diinginkan untuk dicapai, yaitu sebagai berikut:

a. Menghasilkan rancangan sistem basis data untuk sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero).
b. Menghasilkan rancangan sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero).
c. Menghasilkan rancangan prototype sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari tercapainya tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Dengan adanya rancangan sistem basis data ini, diharapkan dapat mempermudah perancangan sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero).
b. Dengan adanya rancangan sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah perancangan prototype sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero).
c. Dengan adanya rancangan prototype sistem informasi gudang ini, diharapkan karyawan dapat mencoba hasil dari implementasi perancangan sistem informasi gudang K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah diperlukan dalam penelitian ini, agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dalam tujuannya. Berikut adalah batasan masalah yang ditentukan pada penelitian ini, yaitu:

a. Penelitian dilakukan di Departemen K3LH-DP PT. Dirgantara Indonesia yang beralamat di Jl. Pajajaran No.154, Cicendo, Bandung, Jawa Barat 40174.
b. Perancangan sistem informasi gudang K3LH-DP dilakukan hanya menggunakan tahapan perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem secara umum, desain sistem secara terinci dan implementasi.
c. Penelitian ini membuat sebuah *prototype* sistem informasi gudang.
d. Pembuatan *prototype* sistem informasi ini dengan menggunakan *software* Microsoft Access.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan akan dikemukakan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, cara pendekatan, metode penelitian, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka akan dijelaskan pedoman-pedoman yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah pada penelitian ini. pedoman-pedoman ini menjelaskan teori-teori dan pengertian yang berkaitan dan mendasari dengan pembahasan. Teori atau pedoman yang digunakan pada penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang ada (baik dari perkuliahan maupun sumber lain).

Bab 3 : Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan perihal jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data secara metode analisa data yang akan dipakai.

Bab 4 : Perencanaan dan Analisis Sistem

Pada bab perencanaan dan analisis sistem berisi tentang estimasi dari kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan guna mendukung perancangan sistem dan mendukung operasi dari sistem informasi ini setelah diterapkan. Bab ini juga berisi tentang usulan perbaikan-perbaikan. Usulan perbaikan-perbaikan ini diambil dari proses identifikasi dan evaluasi dari permasalahan, hambatan maupun kesempatan yang ada serta kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan guna mendukung perancangan.

Bab 5 : Desain Sistem

Pada bab desain sistem akan dijelaskan gambaran secara umum tentang sistem yang baru kepada user. Pada desain sistem ini dijelaskan komponen-komponen sistem informasi apa saja yang akan didesain, baik desain secara umum maupun terinci.

Bab 6 : Implementasi Sistem

Pada bab ini berisikan gambaran rancangan sistem informasi yang diterapkan supaya sistem informasi tersebut siap dioperasikan.

Bab 7 : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang didapat dalam penelitian ini serta menjelaskan kendala-kendala yang dialami selama penelitian.

Daftar Pustaka

Berisi uraian tentang referensi yang digunakan dalam penelitian.